PENGARUH PROGRAM JAMINAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN
(Studi Pada PT. Sambas Wijaya Purbalingga)

IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy.)

Oleh :

MELY KURNIA
NIM : 1223203024

JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016

PENGARUH PROGRAM JAMINAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN
(Studi Pada PT. Sambas Wijaya Purbalingga, Jawa Tengah)

Mely Kurnia
NIM. 1223203024
Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Jaminan keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan secara langsung memberikan perasaan yang aman sehingga karyawan dapat bekerja tanpa adanya perasaan tertekan dengan kondisi atau keadaan sekitarnya. Sebagai upaya dalam memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja, PT Sambas Wijaya Purbalingga memberikan perlindungan bagi para karyawan sehingga mereka dapat terhindar dari bahaya yang dapat ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan dan dalam usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jaminan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT Sambas Wijaya Purbalingga. Sampel yang digunakan sejumlah 30 orang karyawan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif serta deskriptif kualitatif sebagai penjelasan data kuantitatif. Data primer diperoleh berdasarkan jawaban responden terhadap angket (kuesioner) yang dibagikan penyusun kepada karyawan PT Sambas Wijaya Purbalingga. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, adapun perhitungan menggunakan *SPSS Windows Release 21.00*.

Hasil uji regresi linier berganda, berdasarkan tabel *coefficients* dapat diketahui bentuk *unstandars coefficients* diperoleh persamaan berikut: $Y = 1{,}345 + 0{,}006\ (X_1) + 0{,}727\ (X_2)$. Secara simultan variabel keselamatan kerja (X_1), kesehatan kerja(X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y), hal ini dapat dilihat dari nilai f_{hitung} (18,55) > f_{tabel} (3,35) dengan signifikansi 0,000. Dengan menggunakan batas signifikasi 0,05 (5%).

Kemudian nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,540 menunjukkan bahwa 54,0% peningkatan kinerja karyawan dipengaruhi oleh keselamatan dan kesehatan kerja, sedangkan sisanya 46,0% (100%-54,0%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya pendidikan dan pelatihan, gaya kepemimpinan, dan kompensasi.

Kata Kunci : Jaminan Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja, Kinerja karyawan

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xiv**

DAFTAR TABEL ..... **xvii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 6

C. Rumusan Masalah 7

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

E. Batasan Masalah 8

F. Sistematika Penulisan 9

BAB II LANDASAN TEORI

IAIN PURWOKERTO

A. Kajian Pustaka..... 11

B. Kerangka Teori..... 19

1. Keselamatan Kerja 19

a. Pengertian dan Pentingnya Program Jaminan Keselamatan Kerja 19

b. Undang-undang Keselamatan dan Kesehatan Kerja 22

c. Sebab-sebab Kecelakaan Kerja 24

d. Pencegahan dan penanggulangan kecelakaan kerja 27

e. Bentuk Program Jaminan Keselamatan Kerja 32

2. Kesehatan Kerja 35

a. Pengertian dan Pentingnya Program Jaminan Keselamatan Kerja 35

b. Pencegahan terhadap gangguan-gangguan kesehatan kerja.. 36

c. Pemberian jaminan asuransi..... 38

d. Tujuan program keselamatan dan kesehatan kerja..... 40

3. Kinerja karyawan 42

a. Pengertian kinerja..... 42

b. Penilaian kinerja 43

c. Manfaat dan tujuan penilaian kinerja 46

C. Kerangka Pemikiran..... 51

D. Hipotesis Penelitian..... 57

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian..... 58

IAIN PURWOKERTO

B. Tempat dan Waktu Penelitian..... 59

C. Populasi dan Sampel Penelitian..... 59

D. Definisi Operasional Variabel 60

E. Metode Pengumpulan Data Penelitian..... 63

F. Teknik Analisis Data Penelitian 65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian 73

1. Sejarah Singkat Perusahaan 73
2. Kebijakan Mutu Perusahaan 73
3. Jumlah Karyawan 74
4. Struktur Organisasi 75
5. Jam Kerja dan Waktu Istirahat..... 78
6. Gambaran Umum Jaminan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Perusahaan 78

B. Analisis Data Penelitian..... 79

1. Karakteristik Responden..... 84
2. Uji Validitas da Reliabilitas..... 88
3. Hasil Analisis Skala Likert 101
4. Analisis Regresi Linear Berganda 101

C. Pembahasan Hasil Penelitian..... 107

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 108

B. Saran..... 109

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Oleh karena itu karyawan harus mendapatkan perhatian yang khusus dari perusahaan. Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama dalam organisasi atau perusahaan, harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien.

Peranan manajemen perusahaan dalam menciptakan iklim industri yang sehat dengan cara mengarahkan, membimbing serta menciptakan struktur ekonomi yang kuat dan seimbang. Hal ini sesuai dengan pengertian Manajemen Personalia itu sendiri yaitu seni dan ilmu memperoleh, memajukan dan memanfaatkan tenaga kerja sedemikian rupa sehingga tujuan organisasi dapat terealisasi secara berdaya guna dan adanya kegairahan kerja.[1] Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih serta

IAIN PURWOKERTO

[1] Marihot Manullang, *Manajemen Personalia* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2006), hlm. 25.

munculnya inovasi-inovasi baru dibidang teknik, telah mendorong perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan sumber daya manusia agar dapat menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas tinggi. Sumber daya manusia sebagai karyawan tidak lepas dari masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja pada saat bekerja.

Dalam perusahaan adanya program jaminan keselamatan dan kesehatan kerja bagi seorang karyawan sangatlah penting. Bentuk jaminan keselamatan dan kesehatan kerja salah satunya yaitu melakukan pencegahan timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat proses kerja yang menyebabkan kerusakan pada alat pendengaran, gangguan pernapasan, kerusakan paru-paru, kebutaan, kerusakan jaringan tubuh akibat sinar ultraviolet dan lain-lain. Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa maupun kerugian materi bagi pekerja dan perusahaan, tetapi juga dapat mengganggu proses kegiatan pekerjaan secara menyeluruh. Maka dari itu keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu program yang dibuat oleh pemerintah yang harus dipatuhi dan dilaksanakan pengusaha dan pekerja sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan. Hal ini memiliki tujuan agar dapat menciptakan tempat kerja yang nyaman dan sehat sehingga dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja.

Di Indonesia terdapat Undang-undang yang mengatur tentang keselamatan kerja yaitu Undang-undang No. 1 Tahun 1970, undang- undang ini menyatakan dengan jelas tentang kewajiban pimpinan tempat kerja dan pekerja dalam melaksanakan keselamatan kerja. Kemudian peraturan yang mengatur tentang kesehatan yaitu terdapat didalam Undang-undang No. 23

IAIN PURWOKERTO

tahun 1992, yang menyatakan bahwa secara khusus perusahaan berkewajiban memeriksakan badan, kondisi mental, dan kemampuan fisik pekerja yang baru maupun yang akan dipindahkan ke tempat kerja baru, sesuai dengan sifat-sifat pekerjaan yang diberikan kepada pekerja, serta pemeriksaan kesehatan secara berkala. Sebaliknya para pekerja juga berkewajiban memakai alat pelindung diri dengan tepat dan benar serta mematuhi semua syarat keselamatan dan kesehatan kerja yang diwajibkan. Dalam Undang-undang No. 23 tahun 1992, pasal 23 tentang Kesehatan Kerja juga menekankan pentingnya kesehatan kerja agar setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri sendiri dan masyarakat sekelilingnya hingga diperoleh produktifitas kerja yang optimal. Karena itu, kesehatan kerja meliputi pelayanan kesehatan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja dan syarat kesehatan kerja.

Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengatur mengenai segala hal yang berhubungan dengan ketenagakerjaan mulai dari upah kerja, jam kerja, hak maternal, cuti sampai dengan keselamatan kerja. Berdasarkan Undang-undang Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja itu diperuntukkan bagi seluruh pekerja yang bekerja disegala tempat kerja, baik di darat, di dalam tanah, dipermukaan air, di dalam air maupun di udara, yang berada di dalam wilayah kekuasaan hukum Republik Indonesia. Jadi pada

IAIN PURWOKERTO

dasarnya setiap pekerja di Indonesia berhak atas Jaminan Keselamatan dan kesehatan Kerja.[2]

Keselamatan dan kesehatan kerja termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan sangatlah penting karena bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mengurangi kecelakaan.

Hal ini juga ditegaskan oleh M. Hanif Dhakiri selaku Mentri Ketenagakerjaan dalam siaran pers saat mencanangkan bulan K3 di kantor Kemnaker Jakarta, Selasa 12 Januari 2016 yang menyatakan bahwa angka kecelakaan kerja terjadi di beberapa sektor usaha masih tinggi. Data dari BPJS Ketenagakerjaan akhir 2015 menunjukan telah terjadi kecelakaaan kerja sejumlah 105.182 kasus dengan korban meninggal dunia sebanyak 2.375 orang. Salah satu penyebab kejadian kecelakaan kerja tersebut adalah pelaksanaan dan pengawasan K3 yang belum maksimal.

IAIN PURWOKERTO

Mentri Ketenagakerjaan sebagai *leanding sector* atau pemegang kebijakan nasional tentang K3 sangat mengharapkan dukungan semua pihak untuk lebih mengoptimalkan pelaksanaan K3 di lapangan. Apabila K3 terlaksana dengan baik, maka kasus kecelakaan kerja dapat dihindari

[2] Cecep Dani Sucipto, *Keselamatan dan Kesehatan Kerja* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2014), hlm.4-5.

sehingga dapat tercapai suasana kerja yang aman, nyaman, sehat, dan tercapai produktivitasnya.[3]

PT. Sambas Wijaya Purbalingga merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pembuatan aspal *(aspal mixing plant)* yang berdiri sejak 22 Oktober 1991 beralamat di Jl. Yasadiwirya, Desa Panaruban RT.02/RW.02. Kec. Kaligondang, Kab. Purbalingga. Pada saat proses produksi, perusahaan menggunakan mesin-mesin yang dapat menimbulkan potensi bahaya yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan para karyawannya. Dengan demikian, dibutuhkan adanya pengetahuan dan pelatihan khusus kepada karyawan produksi dalam menggunakan alat atau mesin pembuatan *aspal mixing plant* tersebut agar aman dan tidak menimbulkan bahaya.

PT. Sambas Wijaya Purbalingga telah menerapkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan sesuai dengan tingkat resiko masing-masing. Kecelakaan industri secara umum disebabkan oleh 2 hal pokok yaitu perilaku kerja yang berbahaya *(Unsafe Acts)* dan kondisi yang berbahya *(Unsafe Condition)*. Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa 80%-85% kecelakaan kerja disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan faktor manusia.[4] Dengan demikian faktor manusia memegang peran penting timbulnya kecelakaan kerja.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian khususnya karyawan tetap bagian produksi dengan judul

IAIN PURWOKERTO

---

[3] Hanif Dhakiri, *Angka Kecelakaan Kerja Masih Tinggi*, (http://poskotanews.com/, 2016), diakses 2 Juni 2016 pukul 20:17 WIB.

[4] Cecep Dani Sucipto, *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, hlm. 7.

"Pengaruh Program Jaminan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan" (Studi Pada PT. Sambas Wijaya Purbalingga, Jawa Tengah).

B. Definisi Operasional

1. Keselamatan Kerja

   Keselamatan kerja adalah perlindungan para pekerja dari luka-luka yang diakibatkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan.[5] Sedangkan dalam pengertian lain keselamatan kerja adalah rangkaian usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan tentram bagi para karyawan yang bekerja di perusahaan yang bersangkutan.[6]

2. Kesehatan Kerja

   Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sedangkan kesehatan kerja adalah terbebasnya para pekerja dari penyakit fisik atau emosional.[7]

IAIN PURWOKERTO

3. Kinerja Karyawan

   Kinerja adalah pencapaian atau prestasi seseorang berkenaan dengan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.[8]

   Dari definisi di atas, maka judul Pengaruh Program Jaminan keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Tingkat Kinerja Karyawan

---

[5] Marwansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 356.
[6] Cecep Dani Sucipto, *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, hlm. 2.
[7] Marwansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, hlm. 3.
[8] *Ibid*., hlm. 228.

bagian Produksi (Studi pada PT. Sambas Wijaya Purbaligga, Jawa Tengah) adalah membahas tentang keterkaitan Pengaruh Program Jaminan Keselamatan kerja dan Jaminan kesehatan kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sambas Wijaya Purbalingga dengan responden penelitian adalah karyawan tetap bagian produksi pada PT. Sambas Wijaya Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah *"Apakah program jaminan keselamatan kerja dan jaminan kesehatan kerja secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan?"*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah program jaminan keselamatan kerja dan jaminan kesehatan kerja secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sambas Wijaya Purbalingga.

2. Manfaat penelitian

   Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

   a. Bagi Perusahaan

IAIN PURWOKERTO

Sebagai bahan masukan bagi PT. Sambas Wijaya Purbalingga dalam menerapkan dan melaksanakan pengawasan dan program keselamatan dan kesehatan kerja yang lebih tepat dan efektif.

b. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata-1 jurusan Ekonomi Syariah serta dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh berupa teori yang penulis peroleh dari perkuliahan dan memperdalam wawasan penulis.

c. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang obyek yang sama atau yang berhubungan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di masa mendatang.

E. Batasan Masalah

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kinerja kerja karyawan, oleh karena keterbatasan penulis, maka pada penelitian ini hanya difokuskan pada program keselamatan dan kesehatan kerja, serta yang diteliti adalah karyawan bagian produksi PT Sambas Wijaya Purbalingga yang dalam kesehariannya berhadapan langsung dengan pekerjaan yang beresiko tinggi yang erat kaitannya dengan masalah keselamatan dan kesehatan kerja.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan pembahasan dalam penelitian skripsi ini terbagi dalam tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi ini memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, motto, kata pengantar, pedoman transliterasi, abstrak, dan daftar isi.

Pada bagian isi pembahasan terbagi menjadi lima bab, yang tersusun atas beberapa sub bab yaitu:

Bab I dari bab ini, berisi pendahuluan dengan mengemukakan hal mendasar sebagai suatu kerangka umum pembicaraan berikutnya, seperti latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori, yang akan memaparkan teori tentang keselamatan kerja, kesehatan kerja serta kinerja karyawan.

Bab III, berisi tentang metodologi penelitian yang peneliti gunakan yaitu meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Selanjutnya pada Bab IV berisi tentang gambaran umum PT. Sambas Wijaya yang terdiri dari Kebijakan Mutu perusahaan (Visi dan Misi), struktur organisasi, jumlah pekerja, pembagian jam kerja karyawan, dan gambaran umum program jaminan keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Sambas

IAIN PURWOKERTO

Wijaya Purbalingga. Serta memaparkan analisis dari data untuk menjawab hipotesis yang diajukan, menganalisis pengaruh program jaminan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan metode kuantitatif. Dari analisa tersebut, penyusun akan merumuskan data hasil penelitian.

Bab V dari bab ini, merupakan penutup yang menguraikan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan analisa data penelitian dan saran-saran yang bermanfaat.

Kemudian pada bagian akhir, penyusun mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penelitian skripsi ini, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah program jaminan keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawa khususnya karyawan bagian produksi PT Sambas Wijaya Purbalingga, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan analisis regresi linear berganda dapat diperoleh persamaan regresi adalah Y = 1,345 + 0,006+0,727. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X_1) dan (X_2) yakni keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sambas Wijaya Purbalingga. Pengaruh signifikan dibuktikan dari nilai F hitung = 18,055. yang artinya signifikan karena lebih besar dari F tabel = 3,35, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang jauh lebih kecil dari (<0,05) berarti keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kemudian nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,540 menunjukkan bahwa 54,0% peningkatan kinerja karyawan dipengaruhi oleh keselamatan dan kesehatan kerja, sedangkan sisanya 46,0% (100%-54,0%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya pendidikan dan pelatihan, gaya kepemimpinan, dan kompensasi.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran.

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh, maka masukan yang dapat didrekomendasikan terkait jaminan keselamatan kerja, jaminan kesehatan kerja, dan kinerja karyawan PT Sambas Wijaya Purbalingga adalah sebagai berikut :

1. Pihak Perusahaan

   Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh program jaminan keselamatan kerja dan jaminan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan, maka strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

   a. Bagi perusahaan diharapkan untuk memberikan pelatihan-pelatihan terhadap para karyawan dalam rangka untuk memberikan bentuk-bentuk jaminan bagi keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan. Langkah tersebut dilakukan dalam rangka untuk memberikan suatu keahlian kepada para karyawan dalam bentuk penggunaan fasilitas yang disediakan oleh perusahaan. Bentuk-bentuk pelatihan tersebut yaitu memberikan pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan kerja, memberikan pengarahan tata cara penggunaan peralatan berbahaya di perusahaan dan memberikan pelatihan tata cara bekerja secara aman sehingga dapat menghindari terjadinya kecelakaan kerja.

   b. Perusahaan diharapkan untuk lebih memperhatikan mengenai penempatan peralatan kerja di perusahaan sesuai dengan ketentuan

IAIN PURWOKERTO

sehingga mampu mendukung kerja karyawan dan tidak membahayakan keselamatan karyaawan.

2. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk menyempurnakannya yaitu dengan menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap tingkat kinerja karyawan, yang meliputi: kompensasi, komunikasi, pendidikan, pelatihan dan variabel lain yang berpengaruh terhadap tingakt kinerja karyawan sehingga penelitian tersebut dapal lebih berkembang dan memperluas wawasan.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 2000. *Manajemen penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.

Dani Sucipto,Cecep. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Dhrama, Surya. 2013. *Manajemen Kinerja*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Djojodibroto, Darmanto. 1999. *Kesehatan Kerja Di Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Eka Permatasari, Johana. 2014. Analisis Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Organisasi Dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Gujarati. 1995. *Ekonometrika Dasar. Penerbit Erlangga*. Jakarta: Erlangga.

Ismail, Iryani. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang.

J Maleong, Lexy. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung; Remaja Rosdakarya.

Jusmaliani. 2011. *Pengelolaan Sumber Daya Insani*. Jakarta: Bumi Aksara.

Komang Ardana, I. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

L. Mathis, Robert & H. Jackson, John. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, terj. Jimmy Sadeli & Bayu Prawira Hie. Jakarta: Salemba Empat.

Manullang, Marihot. 2006. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Marwansyah. *2014. Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.

IAIN PURWOKERTO

Moeheriono. 2010. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prabu Mangkunegara, A.A. Anwar. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____, A.A. Anwar. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Puspitasari, Atika. 2012. Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Engineering BP Tangguh, Teluk Bintuni, Papua, Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia.

Rachmawati, Ike Kusdyah. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: ANDI.

Ranupandojo, Heidjarachman. 2000. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Rendhi Pangarso, Widya. 2014. Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Untuk Produktivitas Kerja. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan KaliJaga.

Ridley, Jhon. 2006. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, terj. Soni Astroanto. . Jakarta: Erlangga.

Rivai, Veithzal. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

S.P Hasibuan, Malayu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Salam, Abdus. 2014. *Manajemen Insani Dalam Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sibarani Panggabean, Mutiara. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.

IAIN PURWOKERTO

Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sjafri Mangkuprawira, Tb. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suma'mur. 1981. *Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja.* Jakarta: Haji Masagung.

Suma'mur. 1984. *Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja.* Jakarta: Gunung Agung.

Sunarto. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Stratrgik.* Yogyakarta: AMUS.

Sunyoto, Danang. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.

Triwibowo, Cecep dan Erlisya Pusphandani, Mitha. 2015. *Kesehatan Lingkungan dan K3.* Yogyakarta: Nuha Medika.

Triyono, Ayon. 2012 *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: ORYZA.

Wibowo. 2011. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

IAIN PURWOKERTO